

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan mempunyai peran yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya.

Perusahaan publik yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan tersebut seperti manajemen, pemerintah, pemegang saham, calon pemegang saham, kreditor dan lain sebagainya. Salah satu peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda berdasarkan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) atas

setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satu diantaranya adalah ketepatan waktu. Tertundanya laporan keuangan berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan.

Pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor harus sesuai dengan SPAP tahun 2001 yang telah ditetapkan oleh IAI. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas auditnya.

Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Givoly dan Palmon (1992) dalam Fitriyani, Purnamasari dan Maemunah, (2015) lamanya waktu penyelesaian audit akan dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi informasi keuangan auditan, sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut.

Audit report lag menurut Knechel dan Payne (2001) dalam Supriyati (2012) dibagi menjadi 3 komponen yaitu *sceduling lag*, *fieldwork lag*, dan *reporting lag*. *Sceduling lag* merupakan selisih waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan atau tanggal neraca dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor. Hal ini berarti bahwa manajemen dapat menjadi salah satu penyebab

keterlambatan pelaporan laporan keuangan. *Fieldwork lag* merupakan selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya. Sedangkan *reporting lag* merupakan selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor. *Fieldwork lag* dan *reporting lag* menunjukkan bahwa auditor juga memiliki peranan dalam penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan, informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan, sehingga informasi laporan keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen dalam penyampaian. Adanya perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan. Rentang waktu antara tanggal tutup buku sampai pada tanggal pelaporan auditor independen sering disebut dengan *audit report lag*.

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi lamanya *audit report lag*. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan guna mengetahui faktor-faktor

apa saja yang mempengaruhi lamanya *audit report lag*. Faktor-faktor yang ditenggarai berpengaruh diantaranya profitabilitas, opini audit, solvabilitas, jenis perusahaan, dan reputasi KAP.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitasari dan Sari, (2012) opini audit, solvabilitas, laba/rugi perusahaan dan ukuran KAP sebagai variabel independen dan yang membedakan dengan penelitian sekarang ada penambahan variabel yaitu opini audit dan reputasi KAP. Dengan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu penulis termotivasi meneliti untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014?
2. Apakah Opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014?

4. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014?
5. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014
2. Opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014
5. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akuntan Publik (KAP)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

2. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang *audit report lag*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini yaitu *audit report lag*, profitabilitas, opini audit, solvabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, pengembangan hipotesis, model penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis data, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.